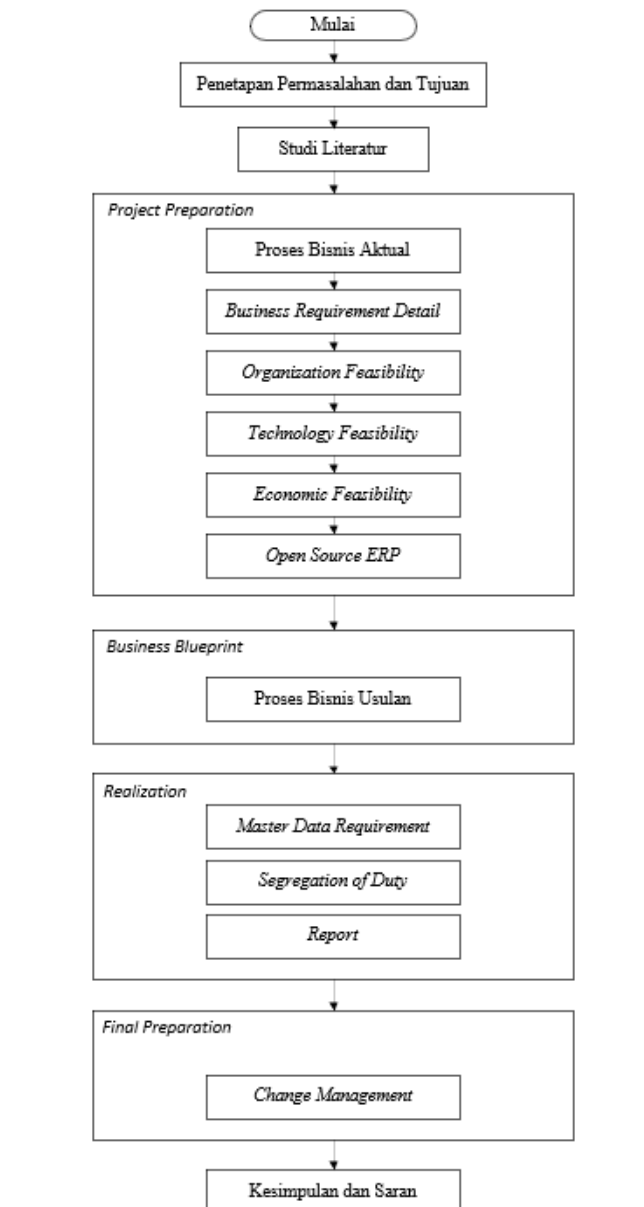


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Langkah – Langkah yang dilakukan pada penelitian ini dimulai dari penetapan permasalahan dan tujuan, studi literatur, *project preparation*, *business blueprint*, *realisation*, *final preparation*, kesimpulan dan saran. Alur metode penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.1.1 Penetapan Masalah dan Tujuan

Tahap ini adalah penetapan permasalahan yang ada di Toko Listrik X hasil dari proses wawancara dengan pemilik toko. Wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa keadaan perusahaan saat ini, proses bisnis yang dijalankan serta kendala yang dihadapi pemilik toko. Penerapan ERP terpilih pada Toko Listrik X yang bertujuan untuk mengintegrasikan semua kebutuhan informasi yang ada pada Toko Listrik X.

3.1.2 Studi Literatur

Tahap ini terdapat beberapa informasi yang terkumpul, dan kemudian akan digunakan untuk mengajukan solusi atas masalah yang ada saat ini. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara membaca referensi dari buku-buku penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi literatur dilakukan agar lebih memahami landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan.

3.1.3 *Project Preparation*

Tahap ini dilakukan penentuan rencana implementasi ERP, dan menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh Toko Listrik X. Penentuan rencana, kebutuhan dan proses bisnis aktual ditentukan melalui wawancara dengan pemilik Toko Listrik X. Hasil wawancara kemudian dicatat ke dalam laporan perencanaan implementasi ERP sehingga dapat memperjelas tujuan dari penerapan ERP dan membuat keputusan terhadap modul yang akan diimplementasikan. *Project Preparation* akan terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya *system request*, *feasibility analysis*, *business process* (aktual), dan *business requirement*.

3.1.3.1 *System Request*

System request digunakan untuk penentuan kebutuhan, di mana didalamnya ada *business needs*, *business requirement*, dan *business value* berikut penjelasannya:

- a. *Business needs* diartikan sebagai tujuan perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan, contohnya seperti memperbaiki perbedaan data yang dimiliki oleh divisi *inventory*, *purchasing*, *sales*, dan mempercepat penyampaian informasi antar departemen agar dapat melakukan pengolahan data stok barang dengan valid.
- b. *Business requirement* diartikan sebagai kebutuhan yang harus dicapai, contohnya seperti mengembangkan pencatatan semua data transaksi seperti penjualan, pembelian, dan pembelian secara langsung.

- c. *Business value* diartikan sebagai keuntungan yang akan didapatkan, contohnya meminimalisir biaya transportasi, pencatatan stok keluar-masuk barang yang lebih terstruktur.

3.1.3.2 Feasibility Analysis

Langkah ini akan dilakukan analisis kesiapan perusahaan dari berbagai sudut pandang dan memberikan rekomendasi terhadap pengembangan sistem yang akan dilakukan.

- a. *Organizational feasibility*, merupakan analisis organisasi untuk mengetahui kesiapan sebuah organisasi dalam menjalankan sistem.
- b. *Technology feasibility*, merupakan proses rekomendasi dan pemilihan teknologi, alat atau *hardware*.
- c. *Economic feasibility*, merupakan kegiatan analisis biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengimplementasikan sistem ERP.

3.1.3.3 Business Process Aktual

Business process aktual dibuat untuk mengetahui proses jalannya toko saat ini. Informasi dari *business process* aktual didapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik toko. *Business process* yang terbentuk akan berfungsi sebagai acuan dalam pembentukan *business requirement* Toko Listrik X.

3.1.3.4 Business Requirement

Pertama yang dilakukan pada langkah ini adalah menjabarkan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh Toko Listrik X, solusi apa saja yang akan diberikan, dan proses pada modul apa saja yang terlibat. *business requirement* dibentuk berdasarkan *business process* aktual dan hasil wawancara dengan pemilik toko. *Business requirement* akan berfungsi sebagai acuan dalam pembentukan *business process* usulan.

3.1.4 Business Blueprint

Tahap berikutnya adalah untuk membuat gambaran abstrak dari kebutuhan pada *business requirement* Toko Listrik X dalam bentuk *business process* usulan. *Business process* ini akan menggambarkan perbedaan dari *business process* sebelumnya. Perubahan yang terjadi bisa berupa penambahan dan pengurangan proses. Setelah dibuat *business process* usulan maka akan diberi penjelasan mengenai perubahannya. Selain itu, gambaran dari *business process* usulan akan menjadi acuan dalam konfigurasi sistem.

3.1.5 Realisation

Tahapan ini merupakan tahapan di mana tindakan penyesuaian modul-modul yang dibutuhkan dari sistem ERP Odoo, data yang ada dalam *database*, *input* terhadap sistem ERP Odoo dan laporan yang dihasilkan oleh sistem ERP Odoo. Selanjutnya akan dilakukan perpindahan informasi dan data yang ada pada sistem sebelumnya ke sistem ERP Odoo. Pada tahapan ini juga dilakukan perpindahan data dan informasi yang ada pada sistem sebelumnya ke sistem ERP yang baru dan menentukan pemisahan tanggung jawab dan batasan akses ke dalam sistem di setiap pekerja.

3.1.6 Final Preparation

Tahap ini merupakan tahap persiapan akhir untuk mengetahui kesiapan sistem untuk menjalankan kegiatan setiap harinya, maka dari itu dilakukan uji fungsional pada sistem dan mengecek apakah *output* yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh Toko Listrik X, jika ditemukan sesuatu yang kurang tepat maka perbaikan akan segera dilakukan. Pada tahap ini juga terdapat pembahasan tentang hal apa yang harus dilakukan Ketika melakukan *change management*.

3.1.7 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini. Menarik kesimpulan didapatkan dari hasil pengujian yang dilakukan dan saran yang diberikan merupakan saran perbaikan dan usulan bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini dimasa mendatang.